

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang menghasilkan data berupa angka dan disusun secara sistematis dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan variable penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan data, ukuran objektif, skala, metode analisis konkrit yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada relasi dari variable-variabel penelitian yang disertakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen yaitu faktor-faktor dengan variabel dependen kecemasan pasien pre operasi di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2023.

B. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang berusaha menjelaskan relasi dari variabel-variabel dan menguji hipotesis (Nursalam., 2016.). Rancangan penelitian ini hanya menerapkan satu kali penelitian dan pengujian hipotesis. Dalam hal ini rancangan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pasien pre operasi di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara. Variabel faktor-faktor dan variabel tingkat kecemasan pasien pre operasi dikumpulkan dan diukur secara bersamaan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada tanggal 24 Juni - 24 Juli 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah serangkaian obyek/subjek yang mempunyai karakteristik atau kriteria khusus yang diperlukan untuk mengukur hubungan antar variabel. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan dari pasien pre-operasi yang ada di RSUD Handayani Kotabumi Lampung

Utara. Berdasarkan data yang didapat dari petugas diklat RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara bahwa jumlah pasien yang dilakukan operasi pada bulan Januari – September tahun 2022 adalah pada setiap bulannya rata-rata pasien berjumlah 60 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel yaitu bagian dari populasi yang diseleksi berdasarkan kriteria khusus sampel yaitu pasien pre-operasi diruang perawatan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara yang sesuai dengan kriteria inklusi. Jumlah pasien pre-operasi pada bulan Juni - Juli tahun 2023 di RSUD Handayani ketika peneliti melakukan studi ke lapangan hanya ada 46 pasien. Karena jumlahnya <100 orang maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian atau *total sampling*.

3. Teknik sampling penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Metode ini digunakan karena hanya ada 46 orang pasien pre-operasi yang bersedia mengikuti penelitian menurut kriteria dan menyeleksi sampel dengan kriteria tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah pasien pre-operasi di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara Tahun 2023 pada bulan Juni-Juli tahun 2023 oleh peneliti langsung dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Merupakan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Notoatmodjo, 2018.). Dalam penelitian ini Kriteria inklusi yang digunakan adalah:

- 1) Pasien yang dijadwalkan untuk operasi.
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 3) Pasien yang dirawat di rumah sakit minimal satu hari.
- 4) Pasien mampu berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria yang tidak dapat digunakan (Notoatmodjo, 2018) pada penelitian ini mencakup:

- 1) Pasien bedah darurat.
- 2) Pasien yang tidak setuju berpartisipasi.
- 3) Pasien dengan keterbatasan fisik seperti tuli dan buta
- 4) Pasien yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

4. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang terdiri atas 2 bagian, yaitu:

a. Bagian A: berisi kuisisioner *Hamilton Anxiety Rating scale (HARS)*

Alat ukur ini terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing-masing kelompok dirinci kembali sehingga menjadi gejala yang lebih spesifik. Adapun hal-hal yang dinilai dalam alat ukur HARS ini adalah gejala kecemasan yang terdiri dari perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan pola tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi (murung), gejala somatik/fisik (otot), gejala somatic/fisik (sensorik), gejala kardiovaskuler, gejala pernafasan, gejala pencernaan, gejala urogenital, gejala autonomy dan tingkah laku.

b. Bagian B: berisi kuisisioner faktor-faktor yang dapat berhubungan dengan tingkat kecemasan pada pasien pre-operasi (Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Penghasilan, Tingkat Pendidikan, Pengalaman operasi sebelumnya dan Jenis Operasi)

E. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) variabel penelitian merupakan sebuah variabel dengan sifat, karakteristik atau ukuran yang ada pada sebuah kelompok yang bisa dibedakan dari kelompok lainnya. Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel independen

Merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau terjadinya variabel terikat dengan symbol (X) (Sugiyono, 2018). Variabel bebas yang digunakan yaitu faktor-faktor mencakup : usia, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan, tingkat pendidikan, pengalaman operasi sebelumnya dan jenis operasi

2. Variabel dependen

Merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas dengan simbol (Y) (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan variabel X yaitu tingkat kecemasan.

F. Tahapan dan Langkah Penelitian

1. Langkah persiapan penelitian

- a. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
- b. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tahun 2023.
- c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian

2. Langkah pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Ruang Perawatan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara dan merekrut perawat dan pasien pre operasi untuk pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Peneliti mengkomunikasikan tujuan penelitian dan berbagai pemahaman.
- b. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, didalamnya termasuk penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani *informed consent*.
- c. Peneliti memperkenalkan dirinya kepada pasien untuk membuat kesepakatan.

- d. Pasien yang terpilih menjadi responden akan diberikan penjelasan tentang manfaat, tujuan dan prosedur penelitian;
- e. Pasien yang memberikan persetujuan diberikan formulir persetujuan untuk ditanda tangani dan diberi kesempatan bertanya jika ada yang tidak dimengerti;
- f. Peneliti memberikan kuesioner faktor-faktor, kuesioner HARS dengan waktu penyelesaian 20-30 menit;
- g. Peneliti membantu menjelaskan secara sederhana jika pasien mengalami kesulitan dalam pengerjaan kuisisioner;
- h. Kuisisioner diisi di ruang perawatan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara. Kuisisioner yang sudah diisi kemudian dikumpulkan dan diperiksa oleh peneliti untuk melihat kelengkapan jawaban;
- i. Setelah semua data diperoleh, langkah terakhir adalah pengolahan data.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang memudahkan pembaca untuk memahami dan menginterpretasikan penelitian sehingga tidak ada perbedaan pemahaman (Nursalam., 2016.). Penelitian ini meliputi variabel faktor-faktor (Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Penghasilan, Tingkat Pendidikan, Pengalaman operasi sebelumnya dan Jenis Operasi) dan tingkat kecemasan pasien pre operasi. Definisi operasional disajikan pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Independen: Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah perbedaan bentuk fisik yang membedakan antara pria dan wanita.	Kuesioner	Wawancara	1= laki-laki, 2= perempuan	Nominal

2.	Usia	Usia adalah hitungan mulai dari seseorang lahir hingga saat ini.	Kuesioner	Wawancara	1= Dewasa awal 2= Dewasa akhir	Nominal
3.	Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.	Kuesioner	Wawancara	1= Bekerja 2= Tidak bekerja	Nominal
4.	Penghasilan	Upah yang didapatkan setelah melakukan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari	Kuesioner	Wawancara	Kategori 1= \leq UMR (Rp 2.633.284,59) 2= \geq UMR (Rp 2.633.284,59)	Nominal
5	Tingkat pendidikan	Pendidikan yang sudah diselesaikan atau sedang dijalankan	Kuesioner	Wawancara	Kategori 1= Pendidikan rendah, 2= Pendidikan tinggi	Ordinal
6.	Pengalaman operasi sebelumnya	Riwayat operasi yang sudah pernah dilakukan oleh responden sebelum penelitian dilakukan.	Kuesioner	Wawancara	Kategori 1= Tidak pernah 2= Pernah	Nominal
7.	Jenis operasi	Jenis operasi yang akan dijalani oleh responden ketika penelitian dilakukan.	Kuisisioner	Wawancara	1= Operasi Kecil 2= Operasi Besar	Nominal
8.	Variabel dependen: Kecemasan	Kecemasan adalah Perasaan khawatir, gelisah atau ketakutan seseorang yang akan menjalani operasi.	Kuesioner HARS (kecemasan)	Wawancara	Kategori 1 = Cemas 2 = Tidak cemas	Nominal

H. Pengumpulan Data

1. Sumber data

a) Data primer

Data primer merupakan sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono., 2015.). Sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pada pasien pre operasi di ruang perawatan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara. Data primer ini meliputi karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, penghasilan per bulan dan jenis operasi. Data primer lainnya adalah tingkat kecemasan pasien. Pasien pre-operasi adalah pasien yang akan menjalani operasi dan sudah dijadwalkan menjalani operasi di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada bulan Juni-Juli 2023.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak lain maupun tidak langsung (Sugiyono., 2015.). Pada penelitian ini diperoleh data sekunder dari data diruang perawatan Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara yang meliputi data jumlah pasien, dan jadwal operasi.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pendekatan subjek dan mengumpulkan ciri-ciri subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam., 2016.) Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan kepada calon responden prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika responden bersedia maka calon responden menandatangani *informed consent* dan peneliti memberikan kuisisioner untuk diisi oleh responden.

I. Pengolahan Data

Setelah kuisisioner diisi oleh responden, maka data diolah melalui tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah meneliti kembali apakah isian dalam lembar kuisisioner sudah diisi dengan lengkap, editing dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dikonfirmasi pada responden yang bersangkutan.

2. Coding

Coding adalah kegiatan memberikan kode pada masing-masing variabel terhadap data yang diperoleh dari sumber data yang telah diperiksa kelengkapannya.

3. Tabulating

Tabulating adalah langkah memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan.

4. Entry Data

Entry data adalah proses memasukkan data ke dalam kategori tertentu untuk dilakukan analisa data.

J. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel yang diteliti. Data kategorikal seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis operasi, persentase pendapatan dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah uji statistik yang digunakan untuk menganalisa dua variabel yang diyakini berhubungan. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berbagai faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*, dalam pelaksanaan uji peneliti menggunakan bantuan software SPSS 27 for windows di komputer.

Kemungkinan ada hubungan antara dua variabel didalam uji *chi square* adalah jika probabilitas ρ -value $< \alpha$ (0,05).

K. Etika Penelitian

Kaji etik penelitian dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Bandar Lampung dengan Surat Keterangan Layak Etik Nomor 346/KEPK-TJK/V/2023 tanggal 29 Mei 2023 dan berlaku sampai dengan tanggal 29 Mei 2024.

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*Respect Human Dignity*)

Dalam kebijakan ini responden memiliki hak untuk berpartisipasi dalam penelitian atau menolak menjadi responden. Pada penelitian ini peneliti harus memberikan penjelasan secara detail kepada responden tentang tujuan atau manfaat penelitian. Peneliti kemudian memberikan kesempatan kepada pasien untuk memutuskan apakah mereka ingin menjadi responden penelitian atau tidak (Nursalam., 2016.). Dalam peneliparatian ini diterapkan prinsip menghargai dan menghormati hak orang lain dengan cara menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden menggunakan lembar informasi. Selanjutnya peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti memberikan waktu penuh kepada responden untuk mengisi kuesioner.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti harus menjaga baik kerahasiaan responden maupun kerahasiaan informasi atau masalah dalam penelitian (Nursalam., 2016.). Dalam penelitian ini prinsip kerahasiaan diatur oleh peneliti yang menjaga identitas pasien yang ingin menjadi responden. Identitas responden akan diganti dengan kode anonim yang hanya dimengerti oleh peneliti. Selain itu peneliti tidak menyebarluaskan data, informasi, dan identitas pasien yang menjadi responden penelitian kepada publik. Hasil kuesioner yang diperoleh dari responden disimpan di tempat tertutup dan dibuka saat diperlukan untuk kepentingan penelitian. Selai itu, foto responden yang diambil untuk dokumentasi penelitian juga harus disamarkan oleh peneliti.

3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan responden secara adil atau tanpa diskriminasi dari awal hingga akhir penelitian (Nursalam., 2016.) Dalam penelitian ini, peneliti tidak membedakan responden dengan cara apapun selama proses penelitian berlangsung, tidak merugikan responden, serta bersikap jujur dan hati-hati. Selama proses pengumpulan data, peneliti membacakan seluruh pertanyaan dalam kuesioner serta menjawab sesuai penilaian subjektif atau pilihan pasien tanpa memprovokasi, merubah dan memodifikasi jawaban pasien.

4. Kemanfaatan (*Benefience*)

Selama melakukan penelitian, peneliti meyakinkan responden bahwa tidak akan ada kerugian maupun kesalahannya dalam bentuk apapun selama penelitian berlangsung (Nursalam., 2016.) Dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan manfaat yang diperoleh pasien pre operasi yaitu untuk mengetahui hubungan antara karakteristik dengan kecemasan pasien pre operasi. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko apapun karena responden hanya mengisi kuesioner yang diberikan peneliti.